

Nama : Rizky Widyaningrum

NPM : 2413031060

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan (Pertemuan 2)

① Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Jan	Kas	500.000.000	
	Model		500.000.000
1 Jan	Persediaan	200.000.000	
	Kas		200.000.000
5 Jan	Kas	100.000.000	
	Piutang Usaha	50.000.000	
	Penjualan		150.000.000
5 Jan	HPP	120.000.000	
	Persediaan		120.000.000
10 Jan	Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
	Utang		10.000.000
15 Jan	Beban Gaji	20.000.000	
	Kas		20.000.000
20 Jan	Kas	50.000.000	
	Piutang		50.000.000
25 Jan	Peralatan	60.000.000	
	Utang		60.000.000

② Neraca Saldo
(31 Jan 2024)

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	430.000.000	
Piutang Usaha	0	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
HPP	120.000.000	
Beban Gaji	20.000.000	
Beban Listrik & Sewa	10.000.000	
Utang		70.000.000
Model		500.000.000
Penjualan		150.000.000
Totol	720.000.000	720.000.000

(3). Laporan Keuangan

1). Laporan Laba Rugi

Pengjualan		150.000.000
HPP		(120.000.000)
Labas Kotor		30.000.000
Beban Gaji	20.000.000	
Beban Listrik	10.000.000	
Total beban		30.000.000
Labas bersih		0

Meraca

(31 Jan 2024)

Asse		Liabilitas	
Kas	430.000.000	Utang	70.000.000
Persediaan	80.000.000		
Peralatan	60.000.000	Ekuitas	
		Modal	500.000.000
		Labas bersih	0
Total	570.000.000	Total	570.000.000

(4). Analisis Vertikal (dari Pengjualan)

Keterangan	Persentase	Kesimpulan
Pengjualan	100%	Perusahaan belum menghasilkan laba karena seluruh laba kotor habis untuk biaya operasional.
HPP	80%	
Labas Kotor	20%	
Beban Gaji	13,3%	
Beban Listrik & Sewa	6,7%	
Labas bersih	0%	

(5). Konsep Dasar Akuntansi

- Konsep Akruasi (Accrual Basis).

Beban listrik di Catat Walau belum dibayarin → agar laporan akurat.

- Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity)

Keuangan Perusahaan di Pisahkan dari Pemilik (modal Suw jt).

- Konsep Penandingan (matching Principle)

HPP di Catat bersamaan dengan Pengjualan → Supaya laba tidak salah hitung.